



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN HAJI APP PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI TAHFIDZ AL-ASYHAR MADYOPURO MALANG

Istidamatul Iffah, Mohammad Afifulloh, Muhammad Sulistiono

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: istidamatul.iffah@gmail.com, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstrak

Learning media is everything that is used to convey information between teachers and students in understanding the material so that learning is more effective and students are able to gain knowledge, skills, and attitudes. The use of learning media is to facilitate the teacher in delivering a material that is considered complicated and needs an explanation. One of the learning media is the Hajj App. it is a media in the form of a software application that designed to resemble one of the WhatsApp smartphone application. This media contains Fiqh material about Hajj in the 5th grade of madrasah ibtidaiyah. In addition, this media complemented by learning videos. The focus of this media development research is (1) how the development of the Hajj App media as one of the media in learning Fiqh in the 5th grade in MI Tahfidz Al-Asyhar Madyopuro Malang, and (2) how the effectiveness of the application of learning media Hajj App in learning Fiqh in the 5th grade in MI Tahfidz Al-Asyhar Madyopuro Malang. The research method used by the developer is the ADDIE Research and Development model. The result of this study indicate that the media Hajj App is effectively used in Fiqh learning in the 5th grade which is showed by an increase in the average value obtained from the pretest with an average value of 57,8 and a post-test score of 86,8. From the result of this type of research development shows that the Hajj App learning media is quite effective to use in learning Fiqh.

Keywords: Development, Learning media, Hajj App.

A. Pendahuluan

Haji adalah salah satu ibadah yang wajib hukumnya dilaksanakan bagi kaum muslimin yang mampu. Selain itu haji adalah suatu ibadah yang wajib dilakukan hanya satu kali saja dalam seumur hidup, selebihnya akan dihukumi sunnah. Haji adalah salah satu materi yang masuk pada pembelajaran fiqih di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. Materi haji merupakan materi yang terbilang banyak dan cukup rumit sehingga membutuhkan banyak waktu dibandingkan dengan materi fiqih lainnya. Selain itu haji merupakan ibadah yang tidak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang memungkinkan peserta didik mudah lupa pada materi ini. Oleh sebab itu, pendidik perlu menghadirkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam

menyampaikan materi haji dengan mudah dan mampu memahamkan peserta didik serta menarik motivasi belajar mereka.

Sadiman dkk (2002: 7) berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan penyalur pesan kepada penerima pesan guna merangsang perhatian, pikiran dan perasaan peserta didik yang menciptakan proses pembelajaran dapat terlaksana. Dengan maksud sebuah pesan adalah kurikulum atau materi pembelajaran yang disampaikan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Gerlach dan Ely berpendapat sebuah media apabila difahami secara global ialah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu keadaan yang membuat peserta didik mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Sedangkan Oemar Hamalik dalam syukur (2005) menyampaikan bahwa media menjadi sebuah teknik atau cara untuk meningkatkan keefektifan koneksi atau hubungan pendidik dengan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari beberapa pendapat pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yakni segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi antara guru dan murid dalam memahami materi agar pembelajaran lebih efektif dan siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Kegunaan dari media pembelajaran diantaranya adalah (1) menyajikan materi pembelajaran dengan jelas dan tidak bersifat verbal, (2) penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada peserta didik, (3) memberikan rangsangan yang memberikan pengalaman yang sama terhadap materi pelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di kelas V MI Tahfidz Al-Asyhar Madyopuro Malang memiliki karakteristik siswa dalam memahami sebuah materi diperlukan pengulangan penjelasan materi dengan tujuan memperkuat materi dalam ingatan mereka dan disertai dengan media atau perangkat yang menarik minat belajar mereka.

Untuk menindak lanjuti hasil wawancara tersebut, peneliti berusaha menciptakan sebuah media pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik siswa sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi haji kepada peserta didik. Dengan menciptakan suatu media pembelajaran yaitu media pembelajaran *Haji App*. Media *Haji App* yaitu sebuah media dalam bentuk *software* berupa aplikasi *powerpoint* yang didesain menyerupai salah satu aplikasi *smartphone WhatsApp*.

Media *Haji App* dibuat oleh peneliti karena terinspirasi dari aplikasi *WhatsApp* yang akhir-akhir ini hangat dibicarakan oleh banyak orang, dan aplikasi ini sudah hampir digunakan oleh jutaan orang yang ada diseluruh Indonesia. Aplikasi *WhatsApp* adalah salah satu media komunikasi yang cukup familiar dan modern, sehingga tidak sedikit dari kalangan anak-anak yang menggemari aplikasi ini. Karena aplikasi ini selain

dapat mengirim sebuah pesan, aplikasi ini juga dapat mengirimkan sebuah gambar, pesan suara, bahkan sebuah video yang berdurasi panjang.

Dengan adanya aplikasi *WhatsApp* tersebut, peneliti berinisiatif menciptakan sebuah media pembelajaran yang bertemakan aplikasi *WhatsApp* yang memuat sebuah materi pembelajaran. Selain materi pembelajaran, media ini juga dibuat sebagaimana aslinya yang memuat gambar, video, dan audio. Materi yang termuat dalam media pembelajaran ini yakni materi fiqih tentang haji kelas V. Peneliti berharap dengan adanya media ini bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, aktif, dan kondusif. Selain itu untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan sebuah materi serta membangun pemahaman siswa tentang materi haji.

Adapun spesifikasi produk media yang sudah dipaparkan pada kegiatan pengembangan media pembelajaran diantaranya yaitu :

1. Loading merupakan animasi proses yang biasanya muncul setiap kali kita menyalakan komputer. Loading dalam media ini menggunakan manipulasi yang didukung banyak slide. (Sulistiono, 2014: 1). Dan loading pada media ini merupakan pembuka media pembelajaran *Haji App* ketika media mulai dijalankan.
2. Menu utama, yang berisi tombol-tombol kegiatan awal seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator pembelajaran. Selain itu juga terdapat tombol menuju menu materi pembelajaran, evaluasi latihan soal, kunci jawaban, dan log out. Dan masing-masing tombol sudah terhubung dengan beberapa slide. (Sulistiono, 2014: 20)
3. Menu materi, berisi tentang bab haji yang memuat sub-sub materi haji diantara yaitu pengertian haji, hokum haji, syarat, rukun, dan wajib haji, larangan haji, pembayaran Dam, dan cara pelaksanaan haji. Materi tersebut dilengkapi dengan beberapa video yang menyangkut materi pembelajaran.
4. Evaluasi, yang memuat sepuluh latihan soal pilihan ganda yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam media pembelajaran dan ketika peserta didik sudah menjawabnya mereka akan langsung mengetahui apakah jawaban mereka benar atau salah. (Sulistiono, 2014: 30)
5. Kunci jawaban, yang memuat jawaban benar dari sepuluh soal tersebut.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan. Metode pengembangan atau *Research and Development* adalah metode pengembangan yang digunakan dalam sebuah penelitian yang menghasilkan suatu produk yang melalui tahap uji coba, dengan tujuan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan efektif atau tidak untuk diterapkan. (Sugiyono, 2010: 407).

Suatu model pengembangan menggambarkan sebuah prosedur atau konsep dengan komponen-komponen yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Model pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran haji di Madrasah Ibtidaiyah kelas V ini dikembangkan dengan model ADDIE.

Prosedur penelitian pengembangan model ADDIE meliputi 5 tahap yaitu : (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan (5) Evaluasi (*Evaluation*)

Adapun langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *Haji App* adalah : (1) menganalisis kurikulum, kebutuhan siswa, dan kompetensi, (2) mendesain kerangka media pembelajaran yang sudah direncanakan dalam bentuk *storyboard*, (3) mewujudkan desain menjadi nyata, (4) menerapkan media tersebut kepada peserta didik dengan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memastikan media *Haji App* adalah salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih, (5) mengukur ketercapaian tujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Haji App* pada mata pelajaran Fiqih.

Instrumen penelitian pengembangan ini adalah angket penilaian dan uji soal *pretest* dan *post-test* guna untuk mengumpulkan data. Angket digunakan untuk menguji kelayakan media yang divalidasi oleh tim ahli yaitu ahli materi dan ahli media dan angket untuk pengguna media atau responden. Sedangkan uji soal *pretest* dan *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Haji App*.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang didapat dari saran komentar para ahli tentang media pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penilaian angket. Dua data tersebut yang menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan media *Haji App*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji kevalidan produk media dengan menggunakan rumusan sebagai berikut : (Arikunto, 2003; 313) :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah total skor jawaban validator

$\sum xi$ = jumlah total skor tertinggi

Analisis data yang kedua yakni data uji coba keefektifan media *Haji App* dalam pembelajaran fiqih yang diperoleh dari data perhitungan t-test untuk mengetahui signifikansi media pembelajaran (Sugiyono, 2007: 307) dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

keterangan :

- X_1 = Rata-rata sampel ke-1 (sistem pembelajaran baru)
- X_2 = Rata-rata sampel ke-2 (sistem pembelajaran lama)
- S_1 = Standart Deviasi sampel ke-1
- S_2 = Standart Deviasi sampel ke-2
- S_1^2 = Varians sampel 1
- S_2^2 = Varians sampel 2
- r = Korelasi kedua data
- n = Jumlah sampel
- t = Nilai hitung t

C. Hasil dan Pembahasan

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{52}{60} \times 100\% \\ &= 86\%\end{aligned}$$

Hasil analisis data yang diperoleh dari ahli materi terdiri dari dua data yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian angket yang menunjukkan nilai presentase produk media pembelajaran sebesar 86% yang menyatakan bahwa media pembelajaran *Haji App* Valid. Dan data kualitatif yang diperoleh dari saran dan komentar dari ahli materi yaitu untuk mencantumkan indikator didalam media pembelajaran dan perlunya menambahkan penjelasan pada sub materi tentang thawaf.

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{48}{60} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Hasil analisis data yang diperoleh dari ahli media juga terdiri dari dua data yaitu data kuantitatif yang menunjukan nilai presentase sebesar 80% yang artinya media *Haji App* dinyatakan Valid dan data kualitatif yang berisi tombol *back* tetap digunakan pada slide larangan haji dan pada slide Dam.

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{212}{240} \times 100\% \\ &= 88\%\end{aligned}$$

Sedangkan hasil analisis data yang diperoleh dari pengguna media atau responden yaitu berupa data kualitatif yang menunjukkan nilai presentase sebesar 88% yang berarti media *Haji App* Valid dan dapat di aplikasikan di dalam pembelajaran fiqih.

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Ahmad Irsyadul Ibad	46	83
2.	Brilliant Ozzora H.	60	80
3.	Khaidar Zyaed Abdillah	66	80
4.	A. Mujtaba Yahya Karil	86	100
5.	Nyla Malakut Tsalju S.	46	80
6.	Ria Hemas Pamela	53	86
7.	Rika Tarita	46	86
8.	Rizki Zaidan Ahmad Zaki	60	100
Jumlah		463	695
Rata-rata		57.8	86.8

Analisis selanjutnya adalah uji keefektifan media di dalam pembelajaran fiqih kelas V yang diperoleh dari nilai *pretest* dengan nilai rata-rata 57,8 dan nilai *post-test* dengan rata-rata 86,6. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar setelah adanya media pembelajaran *Haji App* dalam pembelajaran fiqih.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$$t = \frac{57,8 - 86,8}{\sqrt{\frac{187,55}{8} + \frac{71,83}{8} - 2,0,569 \left(\frac{13,69}{\sqrt{8}} \right) \left(\frac{8,03}{\sqrt{8}} \right)}}$$

$$t = \frac{-29}{\sqrt{23,44 + 8,97 - 1,13 (4,84) (2,83)}}$$

$$t = \frac{-29}{\sqrt{32,41 - 1,13 (13,69)}}$$

$$t = \frac{-29}{\sqrt{16,94}}$$

$$t = \frac{-29}{4}$$

$$t = -7,25$$

Data *pretest* dan data *post-test* tersebut diuji menggunakan uji *t-test* untuk menguji hipotesis dua sampel yang berkorelasi dengan *r*. Dari hasil perhitungan uji *t-test* diperoleh nilai -7,25. Bila derajat kebebasannya (*df*) 7, dengan taraf signifikansi 5%, nilai *t* tabel yakni 1,89. Dapat kita simpulkan bahwa nilai *t* hitung jatuh pada penerimaan *H_a* atau penolakan *H_o* dan menjawab hipotesis sebagai berikut :

H_o : Media *Haji App* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas V

H_a : Media *Haji App* efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas V.

D. Simpulan

Berdasarkan proses penelitian pengembangan dan hasil penelitian media pembelajaran *Haji App* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran fiqih berupa *software* aplikasi *powerpoint* yang didesain menyerupai aplikasi *smartphone WhatsApp*. Media ini memuat materi fiqih tentang haji yang didalamnya dilengkapi dengan gambar, video pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Produk pengembangan media *Haji App* ini sebelum di aplikasikan di dalam pembelajaran telah melewati tahap perbaikan dan uji kelayakan media melalui para ahli validator diantaranya adalah ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai materi yang terdapat di dalam media *Haji App*. Sedangkan ahli media menilai desain yang terdapat pada media *Haji App*. Penilaian yang dilakukan para ahli yakni penilaian berupa pengisian angket yang sudah dibuat oleh peneliti.
3. Hasil analisis uji coba media pembelajaran ini berdasarkan nilai yang diambil dari peserta didik kelas V MI Tahfidz Al-Asyhar Madyopuro Malang. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Haji App* efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis uji coba media pembelajaran fiqih sebagai berikut :
 - a. Hasil uji *pretest* memperoleh nilai rata-rata 57,8 sedangkan nilai *post-test* memperoleh nilai rata-rata 86,8 yang artinya ada peningkatan hasil belajar setelah adanya media pembelajaran *Haji App*.
 - b. Dari nilai *pretest* dan *post-test* yang didapat kemudian di uji *t-test* untuk menguji hipotesis. Nilai *t-test* menunjukkan angka -7,25, dengan taraf signifikansi 5% dan *df* 7 menunjukkan *t*-tabel sebesar 1,89. Artinya *t* hitung jatuh pada penerimaan *H_a* atau penolakan *H_o* dengan kesimpulan bahwa media pembelajaran *Haji App* efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas V.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief dkk. (2002). *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiono, Muhammad. (2014). *Implementasi Powerpoint dan VBA dalam media pembelajaran*. Malang : Cendekia books.